

Ahmad_Publikasi Artikel-

by StudentTurnitin

Submission date: 25-Aug-2023 11:43PM (UTC-0500)

Submission ID: 2149194851

File name: Ahmad_Publikasi_Artikel-.docx (395.85K)

Word count: 2308

Character count: 15361



4 Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa SD Kelas IV

Ahmad Shofiulloh¹, Wati Sukmawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka

Pos-el: ahmadshofiulloh.2001029010@gmail.com

9 Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan presentasi Powerpoint mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa dalam IPA kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan desain One-Group pre-and post-test sehingga bersifat quasi eksperimen. Seluruh siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2022-2023 di salah satu SD swasta Jakarta digunakan sebagai partisipan dalam penelitian ini. Penggunaan media Powerpoint berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan kinerja siswa pada post-test mengukur variabel dependen. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2022-2023. Pengujian sebagai sarana pengumpulan data. Kuis pilihan ganda yang terdiri dari 25 pertanyaan digunakan sebagai pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari nilai ujian yaitu perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci

Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Power Point, Sekolah dasar.

Abstract

The purpose of this study was to analyze how the use of Powerpoint presentations affects students' interest and learning outcomes in grade IV SD science. This study uses a One-Group pre-and post-test design so that it is a quasi-experimental. All fourth-semester I students for the 2022-2023 school year at a private elementary school in Jakarta were used as participants in this study. The use of Powerpoint media serves as an independent variable in this study, while student performance in the post-test measures the dependent variable. The research sample was fourth grade students for the 2022-2023 school year. Testing as a means of data collection. Multiple choice quizzes consisting of 25 questions were used as data collectors. The data used in the study came from test scores, namely the comparison of the average scores before and after training. The findings of this study indicate that the use of Powerpoint media can improve student learning outcomes.

Keywords

Learning Outcomes, Science Learning, Power Point, Elementary School.

Pendahuluan

Saat ini, perkembangan teknologi telah menunjukkan kemajuan yang mengagumkan di berbagai sektor kehidupan. Pengaruhnya sangat besar pada aspek-aspek kehidupan manusia dalam berbagai dimensi. Perkembangan teknologi dan informasi juga telah mengubah cara pembelajaran, menggeser pola pembelajaran konvensional (Maryana & Sukmawati, 2021). Strategi pembelajaran yang fokus pada siswa (*student centered learning*) daripada guru (*teacher centered learning*) menjadi kunci untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Hubungan positif antara guru dan siswa juga penting untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik (Elpira & Ghufron, 2015). Lingkungan belajar dapat dibuat lebih menyenangkan dengan beberapa cara, dan partisipasi siswa di kelas sangatlah penting. Minat belajar juga memiliki dampak signifikan pada semangat belajar. Oleh karena itu, memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan tugas yang diselesaikan siswa oleh guru adalah penting. Selain strategi pembelajaran, media pembelajaran juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran, yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras, digunakan untuk menyebarkan konten sedemikian rupa sehingga menarik minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar (Sukmawati & Wahjusaputri, 2018). Penggunaan gambar, foto, film, dan video dalam menjelaskan materi pelajaran merupakan pendekatan yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya menghemat kata-kata dan waktu, tetapi juga memungkinkan pemahaman yang lebih baik oleh siswa, meningkatkan minat belajar, menghilangkan miskonsepsi, dan memberikan informasi yang konsisten (Sukmawati, 2017).

Dalam situasi ini, pemanfaatan media pembelajaran menjadi sangat penting, terutama dalam rangka memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep yang sulit dipahami melalui cara pengajaran konvensional. Oleh karena itu, saatnya untuk membuat pembelajaran IPA di SD menjadi lebih menarik agar siswa lebih tertarik untuk belajar IPA. Hasil belajar seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh pengalaman visual (mata), dengan hanya sedikit pengaruh dari pengalaman pendengaran (telinga) dan pengalaman lainnya. Sebagian besar pembelajaran didasarkan pada pengalaman visual, dengan pengalaman pendengaran dan pengalaman lainnya memiliki kontribusi yang lebih kecil (Rahardi & Dartanto, 2021). Pengetahuan seseorang banyak diperoleh melalui pengalaman pendengaran, dengan pengalaman visual memainkan peran yang lebih dominan dalam hal daya ingat. Dari pengalaman-pengalaman ini, tampak jelas bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan dalam proses pembelajaran (Santra et al., 2018). Hal ini disebabkan oleh kemampuan media pembelajaran dalam merangsang minat belajar siswa, menyajikan objek pelajaran secara nyata atau melalui representasi, mengkonkretkan konsep abstrak, memastikan persepsi yang konsisten, mengatasi kendala waktu, tempat, jumlah, dan jarak; menyampaikan ilmu secara konsisten; menumbuhkan



27
suasana pembelajaran yang informal dan menarik (Auliah et al., 2023). Karena siswa sekolah dasar pada umumnya masih berada pada tingkat operasional konkrit, maka penggunaan alat pembelajaran seperti Power-point pada sesi ini sangatlah tepat.

Jika kita ingin siswa sekolah dasar memahami dan tertarik pada IPA, kita perlu menggunakan alat untuk mengkomunikasikan materi pelajaran (Aisyah et al., 2023). Selain itu, melibatkan objek-objek dari lingkungan sekitar juga sangat berguna dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi dengan membawa objek tersebut ke dalam lingkungan kelas (Sukmawati, 2020). Ini menunjukkan bahwa penggunaan media memiliki peran yang signifikan dalam membantu guru mengajarkan konsep-konsep IPA kepada siswa SD (Novianti et al., 2023). Salah satu faktor penting dalam penggunaan media adalah kemampuan untuk mensimulasikan situasi. Kelompok eksperimen siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan simulasi ini untuk mengamati fakta atau peristiwa nyata dengan lebih baik dan memahami konsep abstrak di kelas IPA (Sukmawati et al., 2021). Isi pelajaran merupakan salah satu cara terpenting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Berdasarkan uraian tersebut, nampaknya pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki banyak segi yang dipengaruhi oleh berbagai macam variabel. Pemilihan media yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu sangat penting bagi siswa untuk memperhatikan dan tertarik dengan topik yang diajarkan agar dapat memperoleh hasil terbaik di kelas.

Dampak penggunaan *Powerpoint* untuk pengajaran sains adalah penekanan utama penelitian ini. Selama ini sekolah tempat melakukan penelitian sudah memiliki sarana pendukung untuk menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran. Namun, selama ini masih minim guru menggunakan media *Powerpoint* dalam belajar khususnya materi IPA, keadaan tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran dengan *Powerpoint*. Kondisi tersebut membuat siswa kurang tertarik dalam pelajaran IPA, terlihat dari nilai pretest yang dilakukan kepada siswa hanya mencapai rata-rata nilai sebesar 51 dari 25 soal tentang materi IPA. Sehingga, peneliti tertarik untuk menggali informasi tentang penggunaan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain Quasi-eksperimental dilakukan di sini. *One Group Post test Pre test design*, yang melibatkan satu kelompok dengan perlakuan yang sama. Penggunaan desain penelitian quasi eksperimen dipilih karena dalam bidang pendidikan seringkali sulit untuk melakukan eksperimen yang murni. Ini disebabkan oleh karakteristik subjek (siswa) yang tidak dapat dipindahkan, diperlakukan, atau diatur dengan ketat seperti pada penelitian di bidang ilmu eksakta (Sukmawati, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil pre dan post test IPA siswa kelas

IV di sebuah sekolah swasta Jakarta (“SDS”) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar siswa.

Desain Pre-test-Post-test digunakan, yang membandingkan skor sebelum dan sesudah tes kelompok eksperimen. Desain Pre-Test-Post-Test adalah metode untuk membedakan titik awal dan akhir suatu percobaan (Fauziah & Sukmawati, 2023). Untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar IPA, kita akan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test.

Sekolah swasta di Jakarta dipilih untuk penelitian ini karena dilengkapi dengan baik untuk mendukung penggunaan presentasi Powerpoint di kelas. Kurangnya konten yang ditawarkan dengan media Powerpoint dalam pendidikan IPA merupakan hambatan besar terhadap meluasnya penggunaan media Powerpoint di kelas IV SD, yang mungkin berdampak signifikan terhadap pembelajaran siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2022. Subjek penelitian terdiri dari semua siswa kelas IV “SDS” Tahun Ajaran 2022-2023. Kelompok eksperimen berjumlah 17 siswa.

Perlakuan media Powerpoint digunakan untuk kelompok eksperimen bidang pendidikan IPA. Tes pengetahuan ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penilaian siswa terhadap pendidikan IPA dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap minat dan kinerja siswa pada mata pelajaran. Statistik deskriptif digunakan untuk mempelajari data. Dalam analisis ini, berbagai statistik deskriptif seperti mean nilai pretest dan posttest serta rentang nilai maksimum dan minimum digunakan untuk menggambarkan hasil pengukuran dan menafsirkan data.

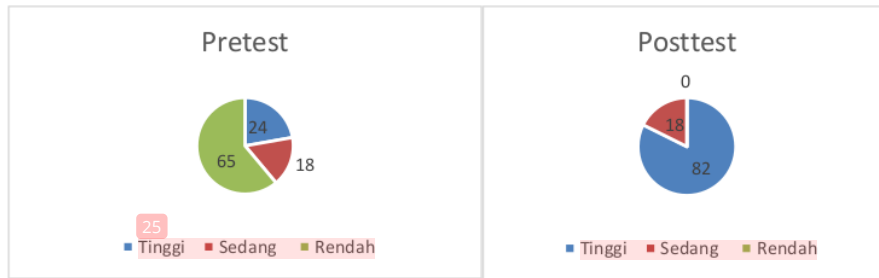
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pre-test post-test dalam Tabel 1 mengindikasikan bahwa rata-rata skor pre-test adalah 51. Skor terendah yang diperoleh adalah 33, dengan frekuensi 2 siswa, hanya satu siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 81. Hasil post-test kemudian menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar IPA seluruh kelas adalah 75. Skor terendah dalam post-test adalah 63, dengan frekuensi 3 siswa, sementara skor tertinggi adalah 90, dengan frekuensi 1 siswa.

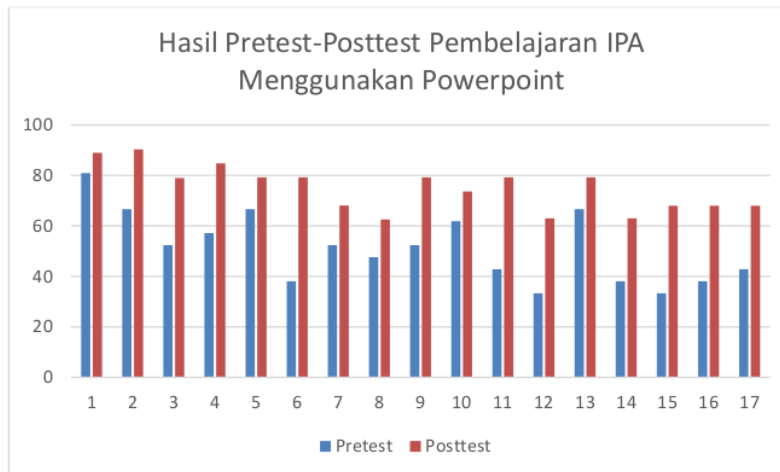
Tabel 1
Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
Rata-rata	51	75
Minimum	33	63
Maksimum	81	90



Gambar 1. Frekuensi Pretest dan Posttest

Dapat dijelaskan dalam Gambar 1 dapat dilihat frekuensi untuk pre-test, 24% diantaranya masuk dalam kategori hasil belajar tinggi, 18% masuk dalam kategori sedang, dan 65% kategori rendah. Sedangkan untuk hasil posttest 18% kategori sedang dan 82% kategori tinggi.



Gambar 2. Perubahan Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Data sebelum dan sesudah tes menunjukkan bahwa kinerja siswa meningkat ketika dihadapkan pada konsep ilmiah melalui presentasi *Powerpoint*. Terdapat selisih 24 poin antara nilai rata-rata hasil belajar. Hasil sebelum dan sesudah tes menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan presentasi *Powerpoint* memiliki kinerja lebih baik.

Pembahasan ¹

Rata-rata skor kelompok eksperimen yang menggunakan media *Powerpoint* dalam pembelajaran IPA adalah 51 pada pre-test dan 75 pada post-test, hal ini mendukung

hipotesis mengenai data hasil belajar. Data ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang dipaparkan media *Powerpoint* mempunyai kinerja yang berbeda pada pretest dan posttest. Dengan kata lain, kelompok yang diberi materi *Powerpoint* mempunyai kinerja yang berbeda pada sebelum dan sesudah tes.

Unsur eksternal seperti yang berkaitan dengan kurikulum dan lingkungan fisik tempat pembelajaran berlangsung diketahui berperan dalam membentuk prestasi siswa. Lingkungan belajar, strategi pembelajaran, dan pemilihan media merupakan aspek nyata dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa (Fikriyah & Sukmawati, 2022). Ada pergeseran baik dalam strategi pengajaran dan media yang digunakan dalam kedua kelompok belajar ini. Layanan siswa telah berevolusi dengan menggabungkan alat bantu visual seperti presentasi *PowerPoint* dengan gambar dan video menarik untuk mata pelajaran seperti IPA. Sebelumnya tidak pernah menggunakan *PowerPoint* untuk kelas IPA.

Penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran IPA, terutama dengan unsur-unsur multimedia seperti gambar dan video, telah menghasilkan perbedaan yang signifikan bagi siswa. Ketika perlakuan disampaikan melalui media *Powerpoint*, siswa memiliki akses terhadap berbagai alat bantu visual. Materi pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mensimulasikan situasi dunia nyata. Siswa dalam kelompok eksperimen mendapat manfaat dari penggunaan simulasi untuk lebih memahami fakta aktual dan konsep abstrak dalam IPA. Pengetahuan siswa dapat lebih dipahami dengan pilihan untuk mencoba simulasi berkali-kali. Studi ini menambah dukungan terhadap gagasan yang menetapkan faktor-faktor penentu hasil pendidikan. Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dalam pendidikan IPA mungkin secara signifikan mempengaruhi nilai akhir siswa.

Simpulan

Tabel 1 menampilkan hasil tes sebelum dan sesudah yang diberikan kepada siswa yang mempelajari konsep IPA melalui penggunaan presentasi *Powerpoint*. Skor rata-rata pada pre test adalah 51, dengan skor berkisar antara 33 - 81. Temuan post-tes menunjukkan bahwa siswa, rata-rata, mendapat skor 75 - 90 pada hasil belajar, dengan skor berkisar antara 63 - 90. Terlihat pada Gambar 1, hasil pre-test tersebar: 24% siswa mempunyai prestasi belajar tinggi, 18% siswa mempunyai prestasi belajar sedang, dan 65% siswa mempunyai prestasi belajar rendah. Hanya 18% siswa yang mendapat nilai di kisaran menengah pada post-test, sementara 82% mendapat nilai di kisaran tinggi. Informasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada hasil belajar siswa, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 24 poin antara sebelum dan sesudah tes. Simpulannya, penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran IPA menghasilkan perbedaan yang bermakna dalam hasil belajar siswa, di mana media ini memfasilitasi pemahaman konsep dan simulasi yang mendukung peningkatan pemahaman siswa.



Daftar Rujukan

- Aisyah, W. N., Novianti, R., Sukmawati, W., & Fikriyah, A. N. (2023). *Student Response Conceptual Change Text (CCT) As A Media for Learning Energy Concepts in Elementary School Students*. 9(1), 417–421. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2187>
- Auliah, N. L., Asrul, A., & Ramadhani, I. A. (2023). Penggunaan Media Interaktif berbasis Animasi Power Point terhadap Hasil Belajar Materi Gaya dan Gerak di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 89–94. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3667>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Fauziah, N., & Sukmawati, W. (2023). *Stacking Analysis of Higher Thinking Skills of Class V Elementary School Students on the Material of Movement Organs Using the RADEC Model*. 9(1), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.3926>
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 799. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Novianti, R., Aisyah, W. N., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Student's Answer Error on Understanding of Energy Concept in Conceptual Change Text (CCT)-Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 505–508. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2049>
- Rahardi, F., & Dartanto, T. (2021). Growth mindset, delayed gratification, and learning outcome: evidence from a field survey of least-advantaged private schools in Depok-Indonesia. *Heliyon*, 7(4), e06681. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06681>
- Santra, P., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 307. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12962>
- Sukmawati, W. (2017). Pembelajaran Kontekstual dengan Saintifik Inkuiri untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Sains Siswa. *Bioeduscience*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/31-37111085>
- Sukmawati, W. (2020). Techniques adopted in teaching students organic chemistry course for several years. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 247–256. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.38094>
- Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>

- Sukmawati, W., Kadarohman, A., Sumarna, O., & Sopandi, W. (2021). Analysis of reduction of COD (Chemical Oxygen Demand) levels in tofu waste using activated sludge method. *Moroccan Journal of Chemistry*, 9(2), 339–345. <https://doi.org/10.48317/IMIST.PRSM/morjchem-v9i2.27586>
- Sukmawati, W., & Wahjusaputri, S. (2018). Penerapan Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur. *Istiqra*, 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.24239/ist.v5i2.260>

Ahmad_Publikasi Artikel-

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uny.ac.id Internet Source	4%
2	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
3	de.slideshare.net Internet Source	1%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
5	repositorium.uminho.pt Internet Source	1%
6	repository.uph.edu Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	jonedu.org Internet Source	1%

10	journal.uim.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
14	media.neliti.com Internet Source	<1 %
15	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
16	worldwidescience.org Internet Source	<1 %
17	Eko Rahmad Juniawan, Haryadi Haryadi. "Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa SD", Journal of Elementary School (JOES), 2022 Publication	<1 %
18	Etha Fauziyyatul Amiroh, Sri Utaminingsih, Mochamad Widjanarko. "Pengembangan model course review horay berbantu media pasutar (papan surat bangun datar) untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas	<1 %

III SD", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2023

Publication

19

Olga Paramita, Tias Ernawati. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SINGOSAREN", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020

Publication

<1 %

20

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

21

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

23

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

24

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

<1 %

25

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

26

karya-ilmiah.um.ac.id

Internet Source

<1 %

27

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On